

THE IMPROVEMENT OF PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM IN PT AEROFOOD INDONESIA INDUSTRIAL CATERING DIVISION

By:

Nadia Septriana Sari (2015023866)

Sheila Ratna Kemala (2015023389)

Human Resources Management – PPM School of Management

ABSTRACT

PT Aerofood Indonesia Industrial Catering Division (AIC) as a service company that runs its business in food and beverage industry and facility based on multi project with sites spread all over the region, requires managing performance of its employees to achieve the goals and objectives of the organization in a sustainable manner. One of which can be driven with performance management practices. Before improving performance management system, identified the current system implementation at the company to understand the problem deeply

This research type is applied research by using descriptive quantitative approach. While the population under study is all employees AIC with cluster sampling as a technique to collect research sampling. Methods in data collection were done with linkert scale questionnaires, interviews, and learn document studies related to the implementation of performance management at AIC.

The results of this study concludes that 1) the implementation of performance management so far in the AIC has not been referring to the direction of business strategy, 2) related to AIC's business strategy that is innovation, then the system design should be made based on group achievement that is adjusted with the cycle of performance management system starting from performance planning, performance execution & monitoring, performance assessment, and performance reviews. Furthermore, the system is equipped with policy, guidelines and flowcharts so that all employees can understand and implement the system properly.

This research recommends that AIC should 1) complete the preparation of job description, 2) fixing of cost policy adjusted based on company capability and benchmarking, 3) system development with HRIS, 4) top management support for strategic direction and build sense of urgency for all employees, and 5) socialization, coaching, and monitoring on a regular and continuous basis so that the performance management system can be implemented effectively and efficiently.

Key word : Designing Performance Management System, Innovation Strategy.

PENYEMPURNAAN SISTEM MANAJEMEN KINERJA PADA PT AEROFOOD INDONESIA DIVISI INDUSTRIAL CATERING

Oleh :

Nadia Septriana Sari (2015023866)

Sheila Ratna Kemala (2015023389)

Manajemen Sumber Daya Manusia - Sekolah Tinggi PPM Manajemen

ABSTRAK

PT Aerofood Indonesia Divisi Industrial Catering (AIC) sebagai perusahaan jasa yang menjalankan bisnisnya pada industri *food and beverage* dan *facility* berdasarkan *multi project* dengan *site* yang tersebar di seluruh daerah, membutuhkan pengelolaan terhadap kinerja karyawannya untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi secara berkelanjutan. Salah satu cara mengelola kinerja karyawan adalah dengan menggunakan sistem manajemen kinerja. Sebelum melakukan rancangan penyempurnaan sistem manajemen kinerja, lakukan identifikasi mengenai penerapan sistem saat ini di perusahaan guna memahami permasalahan secara lebih mendalam.

Jenis penelitian ini bersifat *applied research* dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif deskriptif. Adapun populasi yang diteliti adalah seluruh karyawan AIC dengan *cluster sampling* sebagai teknik dalam mengambil sampel penelitian. Metode dalam pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang memiliki skala *linkert*, wawancara, dan mempelajari dokumen – dokumen pendukung terkait penerapan manajemen kinerja pada AIC.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) penerapan manajemen kinerja selama ini pada AIC belum mengacu kepada arahan strategi bisnis, 2) sehubungan dengan strategi bisnis AIC yakni inovasi, maka rancangan sistem dibuat berbasis pada pencapaian kelompok yang disesuaikan dengan siklus sistem manajemen kinerja yakni dimulai dari tahap perencanaan kinerja, pelaksanaan & pemantauan kinerja, penilaian kinerja, dan peninjauan kinerja. Selanjutnya, sistem tersebut dilengkapi dengan kebijakan dan pedoman serta *flowchart* agar seluruh karyawan dapat memahami dan mengimplementasikan sistem tersebut dengan baik.

Penelitian ini merekomendasikan agar AIC, 1) menyelesaikan penyusunan *job desc*, 2) penetapan kebijakan biaya disesuaikan berdasarkan dengan kemampuan perusahaan dan *benchmarking*, 3) pengembangan sistem dengan HRIS, 4) dukungan *top management* dengan memberikan arahan dan pandangan strategik mengenai sasaran perusahaan serta membangun *sense of urgency* bagi seluruh karyawan, dan 5) sosialisasi, pembinaan, pemantauan secara berkala dan terus-menerus sehingga sistem manajemen kinerja dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien.

Kata kunci : Perancangan Sistem Manajemen Kinerja, Strategi Inovasi.